

ABSTRAK

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berusia 0-6 bulan. Namun kenyataannya masih banyak ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0-6 bulan di BPS Susilawati, Amd.Keb Labang Bangkalan Madura.

Jenis penelitian adalah analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi semua ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan dan bayinya sebesar 23 responden, sampel sebesar 22 responden diambil secara *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar DDST. Pengolahan data meliputi *editing, coding, processing, cleaning* dan *tabulating*. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan (91,7%) responden memberikan ASI eksklusif perkembangan motorik kasar normal dan (70,0%) responden tidak memberikan ASI eksklusif perkembangan motorik kasar suspek. Analisis statistik dengan *Chi-Square* didapatkan $\rho=0,006$ $\alpha=0,05$ berarti $\rho<\alpha$ artinya H_0 ditolak artinya ada hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan motorik kasar bayi.

Kesimpulan pemberian ASI eksklusif menyebabkan perkembangan motorik kasar bayi dalam kategori normal. Diharapkan bidan meningkatkan KIE tentang pentingnya ASI eksklusif dan stimulasi perkembangan motorik kasar serta diperlukan peran aktif ibu khususnya yang memiliki bayi usia 0-6 bulan untuk mencari informasi dari media cetak maupun elektronik tentang stimulasi perkembangan motorik kasar.

Kata kunci : Pemberian ASI eksklusif, Perkembangan motorik kasar.